

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selama periode penelitian. hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD yang diperoleh pemerintah daerah belum mampu secara langsung mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa besarnya PAD bukan satu-satunya faktor penentu pertumbuhan ekonomi daerah, melainkan sangat bergantung pada bagaimana PAD tersebut dikelola dan dialokasikan. PAD yang cenderung digunakan untuk belanja rutin dan administrasi pemerintahan memiliki dampak yang relatif kecil terhadap peningkatan aktivitas ekonomi produktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemandirian fiskal daerah yang tercermin dari tingginya PAD belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi apabila tidak diiringi dengan kebijakan belanja yang efektif dan produktif.
2. Belanja Modal secara parsial ber pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini mempresentasikan bahwa belanja modal yang dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur, fasilitas publik, dan aset daerah lainnya mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperlancar aktivitas

ekonomi, serta menciptakan efek pengganda terhadap perekonomian daerah. Peningkatan belanja modal mendorong terciptanya iklim ekonomi yang lebih kondusif, baik melalui peningkatan konektivitas, efisiensi distribusi, maupun peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, belanja modal terbukti menjadi instrumen fiskal yang lebih efektif dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan peningkatan PAD semata. Hasil ini menegaskan bahwa arah dan kualitas pengeluaran pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sejumlah saran yang dapat di usulkan adalah sebagai berikut;

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur

Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sisi penerimaan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengalokasiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD belum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih menekankan pemanfaatan PAD untuk belanja yang bersifat produktif, khususnya belanja modal. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengoptimalkan belanja modal pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pendidikan, dan fasilitas publik yang bisa mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat ber peran aktif dalam mendukung kebijakan pembangunan daerah, khususnya melalui partisipasi dalam pengawasan dan pemanfaatan hasil belanja modal pemerintah daerah. Dengan adanya belanja modal yang diarahkan pada pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik, masyarakat diharapkan dapat merasakan manfaat langsung berupa peningkatan akses, kualitas layanan, serta peluang ekonomi yang lebih luas. Partisipasi masyarakat juga penting untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya di sarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel tambahan yang ber potensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah, seperti investasi swasta, tenaga kerja, tingkat pendidikan, inflasi, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penelitian di masa mendatang dapat menggunakan periode yang lebih panjang atau pendekatan metodologis yang berbeda agar dapat menyuguhkan hasil yang lebih komprehensif dan memperkuat generalisasi temuan penelitian terkait pengaruh kebijakan fiskal daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.